

Faktor Penghambat Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana

Salman Alfaris ^{1*}, Basri K ², Fahrizal ³

^{1,2,3}Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Kupang

*E-mail: farisman02@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: Nov 08, 2022

Revised: Dec 12, 2022

Accepted: Dec 20, 2022

Keywords

Faktor internal, faktor eksternal, keterlambatan penyelesaian studi

Internal factors, external factors, delay in completion of studies

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata mengenai faktor penghambat keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana (PTM). Ada dua faktor yang dikaji yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan dan motivasi sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan kampus, tugas akhir dan teman angkatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods*. Populasi penelitian sebanyak 62 mahasiswa PTM angkatan 2016-2018. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa PTM. Pengujian hipotesis faktor internal terhadap keterlambatan penyelesaian studi diperoleh $-2,801 < 0,349$ terdapat hubungan signifikan. Pengujian hipotesis faktor eksternal terhadap keterlambatan penyelesaian studi diperoleh $-3,207 < 0,349$ terdapat hubungan signifikan. Nilai F yang diperoleh sebesar 6,599 dengan sig. = $0,005 < 0,05$, nilai Koefisien determinasi sebesar 32,8%. Faktor internal berkontribusi 13,1% (Motivasi 7,5% dan Kecerdasan 5,6%), dan faktor eksternal berkontribusi 19,6% (Lingkungan kampus 6,1%, Tugas akhir 9,3% dan Teman angkatan 4,3%). Hasil wawancara sejumlah responden menyatakan bahwa faktor malas dan faktor tugas akhir berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

This study aims to find out a real picture of the factors inhibiting the delay in completing the studies of students of the Mechanical Engineering Education Study Program FKIP Undana (MEE). There are two factors studied, namely internal factors and external factors. Internal factors consist of intelligence and motivation while external factors consist of the campus environment, final project and classmates. This research uses mixed methods research methods. The research population was 62 MEE students' batch 2016-2018. The research instruments used consist of questionnaires, interviews and documentation. The results showed that internal and external factors influenced the delay in completing the study of MEE students. Testing the internal factor hypothesis against the delay in completion of the study obtained $-2.801 < 0.349$ there was a significant relationship. Hypothesis testing of external factors against the delay in completion of the study obtained $-3.207 < 0.349$ there was a significant relationship. The obtained F value is 6.599 with sig. = $0.005 < 0.05$, the value of the Coefficient of determination is 32.8%. Internal factors contributed 13.1% (Motivation 7.5% and Intelligence 5.6%), and external factors contributed 19.6% (Campus environment 6.1%, Final project 9.3% and Friends class 4.3%). The interview results of a number of respondents stated that the lazy factor and the final project factor influenced the delay in completing the study.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Alfaris, S., K, Basri., Fahrizal. (2022). Faktor Penghambat Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana. *Haumeni Journal of Education*, 2(2), 1-8.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan berkaitan erat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan berdasarkan UU No 20 pasal 19 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan tinggi, mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia, dalam tingkat pendidikan tinggi adalah Universitas Nusa Cendana.

Universitas Nusa Cendana didedikasikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu mengikuti tantangan zaman serta diharapkan dapat memberi kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Masa menyelesaikan studi S1 pada umumnya memerlukan waktu ± 4 tahun atau 8 semester. Masih banyaknya mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin yang belum menyelesaikan perkuliahan khususnya angkatan 2016, 2017 dan 2018.

Penelitian pernah dilakukan oleh Sari (2018) Dengan hasil penelitian bahwa faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi bimbingan konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terdiri dari: faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu: 1) faktor kurangnya motivasi 2) problem pribadi sedangkan faktor eksternal 1) faktor sudah menikah, 2) faktor terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata), 3) faktor ekonomi adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan, 4) dan kurangnya motivasi dari keluarga. Kemudian Rusmawati (2012) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013 adalah intelegensi 37,134%, minat 17,989% dan bakat 12,941% dan Sukma (2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar dan stress kuliah berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi, sedangkan variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan.

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang menghambat keterlambatan penyelesaian studi dan Seberapa besarkah faktor tersebut mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin Undana. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui faktor apa saja yang menghambat penyelesaian studi dan seberapa besar faktor tersebut menghambat penyelesaian studi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Undana.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed methods, yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Teknik Mesin pada angkatan 2016-2018, berjumlah 62 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni Variabel independen, faktor internal X_1 (Motivasi dan Kecerdasan) faktor eksternal X_2 (Lingkungan kampus, Tugas akhir dan Teman angkatan). Variabel dependen (Y) yakni keterlambatan penyelesaian studi.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisioner. menggunakan *person Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

2. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Menggunakan rumus *Alpha*

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Analisis regresi

- a) Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

- b) Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari setiap prediktor atau variabel bebas.

1) Sumbangan Efektif Variabel

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

atau

$$SE = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

(Raharjo,2018)

2) Sumbangan efektif indikator

$$SE = \left| \frac{bx_1 \times \text{cross product} \times R^2}{\text{Regression}} \right| \times 100 \quad (\text{Widhiarso, 2008})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rincian deskripsi mahasiswa sesuai angkatan atau semester yang mengisi kuesioner dan diwawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Semester	Mahasiswa
IX	34
XI	20
XIII	8
Jumlah	62

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Faktor Internal

Instrumen Penelitian	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,521	0,349	Valid
Item_2	0,529	0,349	Valid
Item_3	0,448	0,349	Valid
Item_4	0,385	0,349	Valid
Item_5	0,505	0,349	Valid
Item_6	0,439	0,349	Valid
Item_7	0,458	0,349	Valid
Item_8	0,490	0,349	Valid
Item_9	0,414	0,349	Valid
Item_10	0,626	0,349	Valid
Item_11	0,414	0,349	Valid

Pada tabel 2, diketahui bahwa dari 11 pertanyaan angket faktor internal (X1) dinyatakan valid, ini menunjukkan bahwa kuisisioner terkait faktor internal yang disusun dapat meyakinkan responden serta benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal

Instrumen Penelitian	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,572	0,349	Valid
Item_2	0,467	0,349	Valid
Item_3	0,754	0,349	Valid
Item_4	0,388	0,349	Valid
Item_5	0,521	0,349	Valid
Item_6	0,458	0,349	Valid
Item_7	0,553	0,349	Valid
Item_8	0,629	0,349	Valid
Item_9	0,629	0,349	Valid
Item_10	0,372	0,349	Valid
Item_11	0,521	0,349	Valid
Item_12	0,642	0,349	Valid
Item_13	0,611	0,349	Valid
Item_14	0,629	0,349	Valid

Pada tabel 3, diketahui bahwa dari 14 pertanyaan angket faktor eksternal (X₂) semua dinyatakan valid, ini menunjukkan bahwa kuisisioner terkait faktor eksternal yang disusun dapat meyakinkan responden serta benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (Y)

Instrumen Penelitian	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0,819	0,349	Valid
Item_2	0,614	0,349	Valid
Item_3	0,466	0,349	Valid
Item_4	0,695	0,349	Valid
Item_5	0,855	0,349	Valid

Dilihat pada tabel 4, bahwa dari 5 pertanyaan angket keterlambatan penyelesaian studi (Y) semuanya dinyatakan valid, ini menunjukkan bahwa kuisisioner terkait keterlambatan penyelesaian studi yang disusun dapat meyakinkan responden serta benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Internal (X ₁)	0,651	0,60	Reliabel
Eksternal (X ₂)	0,827	0,60	Reliabel
Keterlambatan Penyelesaian Studi (Y)	0,717	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa “kuesioner terkait faktor internal, faktor eksternal dan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa PTM angkatan 2016-2018” memiliki konsistensi atau reliabel terhadap sasaran yang diukur.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Faktor Internal

Tabel 6. Analisis regresi X1 terhadap Y

Model	Unstandartdized Coeficient		Standartdized Coeficient	t	sig
	B	Std.Error	Beta		
Constant	25,253	3,809		6,630	,000
X1	-,298	,107	-,468	-2,801	,009

Berdasarkan tabel, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25,253 - 0.298X$$

Koefisien regresi bernilai negatif sehingga terjadi pengaruh negatif antara X_1 dengan Y, yang berarti semakin rendah X_1 maka akan semakin tinggi Y.

Analisis Regresi Faktor Eksternal

Tabel 7. Analisis regresi X2 terhadap Y

Model	Unstandartdized Coeficient		Standartdized Coeficient	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
Constant	26.757	3,801		7.040	,000
X2	-,306	,095	-,518	-3.207	,003

Berdasarkan tabel, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26.757 - 0.306X$$

Koefisien regresi bernilai negatif sehingga terjadi pengaruh negatif antara X_2 dengan Y, yang berarti semakin rendah X_2 maka akan semakin tinggi Y.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Faktor Internal & Eksternal

Tabel 8. Analisis Regresi X1 dan X2 terhadap Y

Model	Unstandartdized Coeficient		Standartdized Coeficient	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
Constant	29.842	4.210		7.089	,000
X1	-,179	.116	-,281	-1.549	.133
X2	-,224	.107	-,380	-2.098	.045

diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 29,842 - 0,179X_1 - 0,224X_2$$

Konstanta (a) sebesar 29,842 menunjukkan besarnya nilai variabel y jika tanpa dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 maka besarnya keterlambatan studi adalah sebesar 29,842. Koefisien faktor internal (X_1) dan koefisien faktor eksternal (X_2) negatif artinya semakin rendah faktor internal dan eksternal akan memperlambat penyelesaian studi.

Pengujian Hipotesis**Tabel 9.** Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Pengujian Hipotesis						Ket
	Uji t			Uji F			
	t_{hit}	Sig	t_{tabel}	F_{hit}	Sig	F_{tabel}	
X_1 terhadap Y	-2.801	.009	2.048	-	-	-	Ha Diterima
X_2 terhadap Y	-3.207	.003	2.048	-	-	-	Ha Diterima
X_1 dan X_2 terhadap Y	-	-	-	6.599	.005 ^b	3,34	Ha Diterima

Berdasarkan tabel 9, uji t diperoleh faktor internal $-2,801 < 2,048$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$ dan faktor eksternal $-3,207 < 2,048$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$ berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi. Uji F diperoleh $6,599 > 3,34$ dengan signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

Hasil uji koefisien determinasi**Tabel 10.** Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,279	3.936

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,328. Dapat disimpulkan bahwa 32,8% faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi, Sedangkan sisanya 67,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Sumbangan Efektif

- 1) Sumbangan Efektif variabel

Tabel 11. Hasil Sumbangan Efektif

Indikator	Sumbangan Efektif
X_1	13,1%
X_2	19,6%
Jumlah	32,8%

Berdasarkan tabel 11, faktor Internal (X_1) memberikan kontribusi sebesar 13,1% dan faktor eksternal (X_2) memberikan kontribusi sebesar 19,6%.

- 2) Sumbangan Efektif indikator variabel

Tabel 12. Hasil sumbangan efektif indikator

Variabel	Indikator	Kontribusi	Total R^2
X_1	Motivasi	7,5%	32,8%
	Kecerdasan	5,6%	
X_2	Lingkungan kampus	6,1%	
	Tugas akhir	9,3%	
	Teman angkatan	4,3%	

Berdasarkan tabel 12, setiap indikator memberikan kontribusi sebagai berikut: motivasi 7,5%, kecerdasan 5,6%, lingkungan kampus 6,1%, tugas akhir 9,3% dan teman Angkatan 4,3%.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Mahasiswa pendidikan teknik mesin menyatakan bahwa ada dua faktor yang menjadi penyebab mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan studi yaitu faktor malas dan tugas akhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor penghambat keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa, maka dapat diambil kesimpulan, Faktor Internal (motivasi dan kecerdasan) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi. Nilai signifikan (P Value) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar -0,298. Faktor Eksternal (lingkungan kampus, tugas akhir dan teman angkatan) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi. nilai signifikan (P Value) sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar -0,306. Secara keseluruhan faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi. Nilai R_2 (R square) sebesar 0,328 atau 32,8%. Faktor Internal 13,1% (Motivasi 7,5% & Kecerdasan 5,6%) dan kontribusi Faktor Eksternal 19,6% (Lingkungan kampus 6,1%, Tugas akhir 9,3% dan Teman angkatan 4,3%). Berdasarkan hasil wawancara faktor malas atau kurangnya motivasi dari dalam diri dan faktor tugas akhir berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multi variate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Raharjo, S. (2018). Cara menghiung SE dan SR dalam analisis Regresi Linear Berganda. (online). Tersedia di: <http://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html>. Diakses Tanggal 17 November 2022
- Rusmawati, K. R., Lulup, E. T. & Made, A. 2012, "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol.4(1) 2014.
- Sari, Okta, Sulita. (2018). *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa*. (Skripsi). Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Aditya. (2012). *Studi empiris pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan stres kuliah terhadap keterlambatan penyelesaian studi (studi pada mahasiswa S1 akuntansi universitas brawijaya malang)*. (Skripsi).
- Widhiarso, W. (2008). *Menghitung sumbangan efektif terhadap variabel dependen*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.